

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Problematika yang ditemukan pada pasien *Stroke Hemoragik* diantaranya ialah spastisitas pada ekstensi elbow, kelemahan otot upper dan lower dan mengalami keterbatasan kemampuan aktivitas fungsional.

Pemeriksaan yang dilakukan pada pasien *Stroke Hemoragik* menggunakan *National Institute of Health Stroke Scale (NIHSS)* untuk mengukur defisit neurologi, *Glasgow Coma Scale (GCS)* untuk mengukur tingkat kesadaran, *Manual Muscle Test (MMT)* untuk menilai kekuatan otot, *Asworth Scale* untuk mengukur spastisitas, *Barthel Index* untuk mengetahui aktifitas fungsional.

- b. Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan, penatalaksanaan fisioterapi yang diberikan terbukti efektif untuk mengurangi spastisitas, peningkatan kekuatan otot dan meningkatkan aktifitas fungsional pasien *Stroke Hemoragik*.

V.2 Saran

- a. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan desain penelitian lain yang melibatkan banyak sampel agar hasil yang didapat lebih luas cakupannya.
- b. Pemberian terapi latihan secara aktif sebagai intervensi fisioterapi dapat ditambahkan untuk membantu meningkatkan kekuatan otot, meningkatkan aktifitas fungsional pada pasien *Stroke Hemoragik*.